

PENGARUH PEMAHAMAN EKONOMI, DAN PEMAHAMAN LITERASI TERHADAP KECERDASAN FINANCIAL PADA MAHASISWA PENGHAFAAL ALQUR'AN

Priyo Utomo¹, Syamsul Arifin²
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda
Email :

priyoutomo.stiepemuda@gmail.com¹, syamsularifin.stiepemuda@gmail.com²

Abstract : Economic understanding contains basic economic lessons in general, namely economic problems, national income, markets and so on while financial literacy includes knowledge of finance that includes financial institutions and the Financial Services Authority, systems and means of payment, inflation and price indexes and markets, capital. The purpose of the study was to reveal the influence of Economic Understanding, Financial Literacy, on The Financial Intelligence of Students of the Campus entrepreneur memorizing the Qur'an (KEPQ), the method in this research uses a quantitative approach with the type of research used is *expost facto*. The research was conducted at the Entrepreneur Campus memorizing the Qur'an (KEPQ) Surabaya, a population of 120 people and a research sample of 93 people determined by proportional random sampling techniques. From the results of the study Partially there is a positive influence between economic understanding (X1) on intelligence financial (Y). and there is no influence of financial literacy (X2) on financial intelligence (Y). While simultaneously variable economic understanding (X1), financial literacy (X2), affects financial intelligence (Y). So it can be concluded when understanding the economy, increased financial literacy will affect the increasing financial intelligence of students

Keywords : Economic Understanding, Financial Literacy, Financial Intelligence

Abstrak : Pemahaman ekonomi memuat pelajaran dasar ekonomi secara umum yaitu masalah ekonomi, pendapatan nasional, pasar dan lain sebagainya sedangkan literasi finansial mencakup pengetahuan mengenai keuangan yang mencakup lembaga keuangan dan Otoritas Jasa keuangan, sistem dan alat pembayaran, inflasi dan indeks harga serta pasar, modal. Tujuan penelitian untuk mengungkapkan pengaruh Pemahaman ekonomi, Literasi Finansial, terhadap Kecerdasan Finansial Mahasiswa Kampus Entrepreneur Penghafal Al-Qur'an (KEPQ), Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah *expost facto*. Penelitian dilaksanakan di Kampus Entrepreneur Penghafal Al-Qur'an (KEPQ) Surabaya, Populasi berjumlah 120 orang dan sampel penelitian sebanyak 93 orang yang ditentukan dengan teknik *proportional random sampling*. Dari hasil penelitian Secara parsial ada pengaruh positif Antara pemahaman ekonomi (X₁) terhadap kecerdasan finansial (Y). dan tidak ada pengaruh literasi finansial (X₂) terhadap kecerdasan finansial (Y). Sedangkan secara simultan variable pemahaman ekonomi (X₁), literasi finansial (X₂), berpengaruh terhadap kecerdasan finansial (Y). Maka dapat disimpulkan ketika pemahaman ekonomi, literasi finansial meningkat akan berpengaruh terhadap meningkatnya kecerdasan finansial mahasiswa

Kata kunci : Pemahaman ekonomi, Literasi Finansial, Kecerdasan Finansial

LATAR BELAKANG

Di Indonesia, peningkatan kecerdasan finansial secara teori sebenarnya sudah dilakukan bahkan sejak usia Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) melalui pelajaran ekonomi yang terangkum dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Kemudian dilanjutkan lebih spesifik pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas atau madrasah aliah pada jurusan IPS atau IIS (Ilmu Ilmu Sosial, pada kurikulum 2013). Kemudian dilanjutkan lebih spesifik pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas atau madrasah aliah pada jurusan IPS atau IIS (Ilmu Ilmu Sosial, pada kurikulum 2013). Dalam kompetensi dasar di SMA khususnya, secara teori sudah mencakup sebagian besar aspek dalam usaha peningkatan kecerdasan finansial yang dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu aspek literasi ekonomi dan literasi finansial. Pemahaman ekonomi memuat pelajaran dasar ekonomi secara umum yaitu masalah ekonomi, pendapatan nasional, pasar dan lain sebagainya sedangkan literasi finansial mencakup pengetahuan mengenai keuangan yang mencakup lembaga keuangan dan Otoritas Jasa keuangan, sistem dan alat pembayaran, inflasi dan indeks harga serta pasar modal. Secara teori hal itu sudah cukup untuk meningkatkan kecerdasan finansial, namun kenyataannya itu semua belum cukup. Menurut Muliaman, tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari tingkat literasi keuangan masyarakatnya

Tujuan khusus yang ingin dicapai dari Penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *expost facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian *expost facto* bertujuan untuk

melacak kembali, jika dimungkinkan, apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya sesuatu

Urgensi penelitian, Memang sudah saatnya pemerintah memperhatikan masalah-masalah terkait aspek finansial individu. Apalagi dalam menghadapi Pasar Bebas Asean atau yang dikenal dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), masyarakat harus segera berbenah agar tidak kalah saing dengan masyarakat luar negeri. Jika tidak segera berbenah dan meningkatkan kualitasnya maka bukan tidak mungkin masyarakat Indonesia akan kalah saing dengan masyarakat luar negeri. Oleh karena itu meningkatkan kecerdasan finansial pada masyarakat harus dilakukan sejak remaja, karena masa remaja merupakan masa dimana seseorang tertarik untuk mempelajari hal-hal baru, Usia remaja disini khususnya pada usia mahamahasiswa, Karena merupakan saat dimana remaja mulai merancang masa depan dan merasa bertanggung jawab secara sosial. Maka penekanan peningkatan kecerdasan finansial sangatlah penting dilakukan pada usia remaja.

Kampus Entrepreneur Penghafal Al-Qur'an (KEPQ). merupakan sekolah bagi lulusan mahasiswa-siwi mengengah atas untuk menghafal alqur'an di topang dengan pengetahuan entrepereneur yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan. Berdasarkan pengamatan penulis, mahamahasiswa di sekolah ini berasal dari berbagai daerah di seluruh Indonesia yang di biyai oleh beamahasiswa berprestasi dengan melalui berbagai macam test dari tes bacaan al-qur'an, agama dan materi umum. Oleh karena itu mayoritas di sekolah ini merupakan mahamahasiswa berprestasi dari masing-masing daerah asalnya. Di sekolah ini mahamahasiswa mendapatkan fasilitas asrama, dan di berikan pelatihan agar mahamahasiswa tersebut menjadi terampil dalam

entrepreneur, dan dalam perkembangannya mahasiswa di kampus ini sangat kental dipengaruhi oleh pendidikan yang ada di kampus tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Pemahaman ekonomi atau *economic literacy* lebih dikenal dengan melek ekonomi atau pengetahuan dasar ekonomi. Dalam wikipedia dikatakan bahwa seseorang dikatakan memiliki *economic literacy* manakala orang yang bersangkutan memiliki pemahaman dasar tentang bagaimana perekonomian bekerja. Dari pengertian tersebut, maka *economic literacy* dapat diterjemahkan menjadi pengetahuan dasar ekonomi. Secara lebih luas Mathews mengetakan bahwa literasi ekonomi sebagai kemampuan individu untuk mengenali dan menggunakan konsep-konsep ekonomi dan cara berpikir ekonomi untuk memperbaiki dan mendapatkan kesejahteraan. Makna kemampuan (*ability*) mengindikasikan bahwa pemahaman pemahaman ekonomi dihasilkan melalui proses belajar yang berkesinambungan. Dipertajam oleh Wulandari bahwa pemahaman ekonomi adalah ketrampilan hidup (*life skill*) yang harus dimiliki oleh siapa saja untuk membuat keputusan ekonomiyang tepat (Sina, 2012: 137).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman ekonomi merupakan kemampuan individu dalam memahami ilmu ekonomi untuk diterapkan dalam kehidupannya yang bertujuan agar individu dan masyarakat bertindak secara ekonomis dan rasional sesuai dengan pembelajaran atau ilmu yang diperolehnya sehingga dapat mencapai kesejahteraan hidup. Pemahaman ekonomi memiliki peran penting dalam membentuk sikap rasional, terutama pada saat pengambilan keputusan sehingga seorang individu dapat bertindak lebih ekonomis dalam hidupnya. Patidar (2010: 2) mengemukakan bahwa pemahaman ekonomi berhubungan dengan

ketrampilan berkomunikasi, profesional dan sosial, serta berdampak positif terhadap pembangunan ekonomi.

Dalam mengukur pemahaman seseorang terhadap ilmu pengetahuan ekonomi, NCEE (*The National Council on Economic Education*) mengembangkan kriteria *economic literacy* menjadi 20 indikator yang telah dikembangkan dalam bentuk tes untuk mengukur tingkat *economic literacy* masyarakat.

Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman ekonomi adalah dengan belajar tentang ekonomi. Di Indonesia, mata pelajaran ekonomi telah diberikan sejak tingkat dasar yang terintegrasi dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sedangkan mata pelajaran ekonomi baru berdiri sendiri pada jenjang pendidikan tingkat atas, yaitu SMA, MA dan SMK. Ruang lingkup mata pelajaran ekonomi di SMA dan MA dimulai dari masalah-masalah ekonomi yang terjadi di lingkungan kehidupannya yang terdekat hingga pada lingkungan terjauh. Jika ditelaah lebih lanjut maka semua yang tercakup dalam standar dari NCEE untuk pemahaman ekonomi sudah tercakup dalam kompetensi dasar pelajaran ekonomi dalam kurikulum 2013. Oleh karena itu secara teoritis dapat dikatakan bahwa mahasiswa setingkat SMA telah memiliki pengetahuan dasar ekonomi.

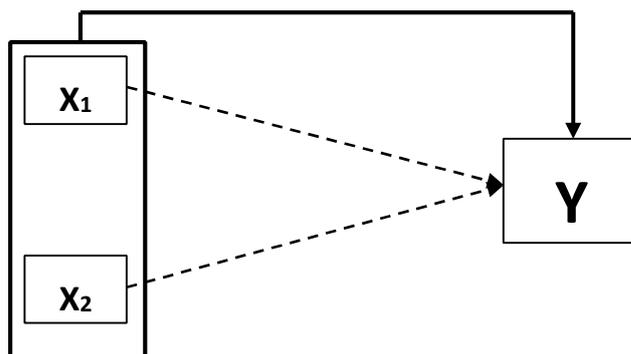
Literasi finansial berkaitan dengan kompetensi seseorang untuk mengelola keuangan. Danes dan Hira serta Chen dan Volpe (dalam Sina dan Nggili, 2011 : 3) mengartikan literasi finansial sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan (*financial literacy is money management knowledge*). Definisi literasi finansial menurut Chen dan Volpe (2013) lebih menekankan pada kemampuan untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan, hingga bagaimana menerapkannya secara tepat. Selain itu juga, definisi literasi finansial menurut Chen dan

Volpe memiliki 4 aspek yaitu pengetahuan umum, tabungan, asuransi dan investasi yang sesuai dengan pengelolaan keuangan pribadi. Sedangkan menurut *ANZ Survey of Adult Financial Literacy in Australia*, mengemukakan bahwa literasi finansial adalah tentang kemungkinan seseorang untuk membuat keputusan berdasarkan informasi dan kepercayaan diri terhadap semua aspek perencanaan, pengeluaran anggaran dan tabungan, menggunakan produk dan jasa keuangan, dari perbankan sehari-hari untuk pinjaman, investasi dan perencanaan dimasa depan. Menurut PISA (2012: 13) literasi finansial adalah pengetahuan dan pemahaman atas konsep keuangan yang digunakan untuk membuat pilihan keuangan yang efektif, meningkatkan literasi finansial akan membawa individu dan kelompok untuk berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi. Menurut Nababan dan Sadalia (2011:12) literasi finansial mencakup beberapa aspek dalam keuangan, yaitu pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi (*basic personal finance*), manajemen uang (*money management*), manajemen kredit dan utang (*credit and debt management*), tabungan dan investasi (*saving and investment*), serta manajemen resiko (*risk management*).

Menurut Supriyono dalam artikelnya yang berjudul kecerdasan finansial dalam *website The Strategic Finance Consulting*, menyatakan bahwa kecerdasan finansial merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola sumber daya baik di dalam dirinya sendiri maupun di luar dirinya untuk menghasilkan uang. Kemudian diperjelas oleh William Tanuwidjaja (2009: 10) dalam bukunya yang berjudul 8 Intisari Kecerdasan Finansial adalah kecerdasan untuk mengelola sumber daya (*resources*) potensial menjadi kekayaan riil, kemudian mengolah kekayaan menjadi kekayaan yang lebih banyak lagi. jumlah yang cukup untuk

memenuhi kebutuhan dan gaya hidupnya, tanpa perlu bekerja lagi.

Singkatnya kecerdasan finansial adalah kemampuan untuk mengenali, menciptakan dan mempraktikkan sistem atau cara untuk menambah dan mengakumulasi aset yang dimiliki. Tanuwidjaja (2009:41) merangkum karakteristik orang yang cerdas secara finansial menjadi 8 intisari kecerdasan finansial yang dijelaskan sebagai berikut: (a). Mampu Memilah Tujuan Produktif Dan Konsumtif. (b). Mampu Membedakan Aset Dan Liabilitas. (c). Mampu Memahami Aliran Uang (d). Miliki Daya Ungkit (e). Mampu Membuat Uang Yang Bekerja (f). Mampu Menciptakan Aset Yang Tidak Bisa Hilang Atau Dirampok Orang (g). Mampu memahami Tanda-Tanda Makro Perekonomian. *State of the art* dalam penelitian ini sebagai berikut:



Keterangan:

X₁ = Pemahaman ekonomi Mahasiswa

X₂ = Lieterasi Finansial Mahasiswa

Y = Kecerdasan Finansial Mahasiswa

-----> = Menunjukkan Hubungan
Mempengaruhi Secara Parsial

————> = Menunjukkan Hubungan
Mempengaruhi Secara Simultan

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa mahamahasiswa Kampus Entrepreneur Penghafal Al-qur'an Surabaya dengan pemahaman ekonomi dan pemahaman literasi dapat menimbulkan kecerdasan finansial,

mahasiswa yang sudah memiliki kecerdasan financial di harapkan akan mampu memiliki daya saing dengan masyarakat ASEAN, baik sebagai pekerja maupun wirausaha.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *expost facto*. Penelitian telah dilaksanakan di Kampus Entrepreneur Penghafal Al-Qur'an (KEPQ) Surabaya, Populasi berjumlah 120 orang dan sampel penelitian sebanyak 93 orang yang ditentukan dengan teknik *proportional random sampling*. (Poltak, Sinambela : 2014)

Definisi operasional pada penelitian ini dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan variabel-variabel yang dianalisis. Variabel Definisi Operasional dalam penelitian ini. Pemahaman ekonomi (X_1) didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam memahami ilmu ekonomi untuk diterapkan dalam kehidupannya yang bertujuan agar individu dan masyarakat bertindak secara ekonomis dan rasional sesuai dengan pembelajaran atau ilmu yang diperolehnya sehingga dapat mencapai kesejahteraan hidup Literasi finansial (X_2) didefinisikan sebagai pengetahuan mengenai produk-produk keuangan/instrumen keuangan, perencanaan keuangan dan pengetahuan mengenai cara mengelola sumberdaya finansial yang dimiliki untuk membuat keputusan yang efektif tentang keuangan demi kesejahteraan finansial. Kecerdasan financial (Y) didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengenali, menciptakan dan mempraktikkan sistem atau cara untuk menambah dan mengakumulasi aset yang dimiliki.

Data variabel Y , X_1 , X_2 dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner (angket). Skala yang digunakan dalam mengukur aspek ini adalah skala Likert Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan

cara sebagai berikut: 1) Pemeriksaan data (editing), sebelum dilakukan pengolahan data, perlu data tersebut diperiksa lebih dahulu. Jadi, dalam penelitian ini disediakan instrumen angket yang berisi 20 pertanyaan. 2) Pembuatan kode (coding), melakukan coding terhadap data yang sudah diedit, sebagai usaha untuk menyederhanakan data, yaitu dengan memberi tanda di angka 1–5 pada masing-masing kategori jawaban dari seluruh responden. Adapun nilai sangat setuju diberi kode dengan skor 5, setelah data terkumpul di buatlah tabulasi data dan di olah dengan *Partial Least Square* (PLS)

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek

1. Sejarah Singkat dan Visi dan Misi

Kampus Entrepreneur Penghafal Al-Qur'an (KEPQ) adalah ikhtiar YAYASAN NURUL HAYAT dalam memberikan pembekalan kepada para Penghafal Qur'an untuk meraih kualitas hidup yang lebih baik dan sejahtera lewat pendidikan entrepreneurship.

Indonesia merupakan Negara terbanyak dalam jumlah lembaga pendidikan pondok pesantren. Di Jawa Timur saja pada tahun 2005 tercatat ada 3.582 Pondok pesantren yang terdaftar di departemen Agama. Diantara ribuan Pesantren tersebut, ada yang menjadikan Penghafalan Al-Qur'an sebagai salah satu kurikulum (jurusan). Dan banyak pula pesantren yang hanya mengkhususkan untuk Penghafalan Al-Qur'an (Pondok Pesantren Tahfidz).

Program Jurusan ; Akuntansi dan Manajemen Perkantoran, PG PAUD, Persiapan Kuliah (PK), Tahfidz Al Qur'an. Mata Kuliah, Mata Kuliah Umum ; Entrepreneurship,

Leadership Skill, Bahasa Inggris, Komputer Perkantoran, Siroh dan Berkisah, Manajemen Perkantoran, Praktek Pelatihan Kerja, Ilmu Akuntansi dan Aplikasi

Perkantoran, Psikologi Anak, Manajemen Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini. Mata Kuliah Keislaman ; Tahfidz Al Qur'an, Kajian Keislaman, Tahsin Al Qur'an,

I'tikaf dan Relawan Ramadhan.

Visi ; "Menjadi pesantren modern yang menghasilkan lulusan yang memiliki nilai-nilai tauhid, profesionalisme kerja, dan kemandirian ekonomi ". Sedangkan misi pertama; Melaksanakan pendidikan pesantren dengan fokus penguatan pada : TAUHID dan MAKRFATULLAH, Penjagaan ruhani melalui hafalan Al Qur'an, Penempatan mental ikhlas, disiplin, santun dan bekerja keras, Memiliki keahlian yang dibutuhkan di dunia kerja. Untuk misi kedua ; Program BEAMAHASISWA untuk santri yatim dan dhuafa dengan tujuan memutus rantai kemiskinan keluarga dhuafa.

B. Pengujian Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu instrument mengukur apa yang ingin diukur. Maka dari itu validitas instrument penelitian atau alat. pengukur data ini memakai teknik korelasi product moment dari Pearson. Yang mana dapat menentukan nilai r hitung dari tiap item instrumen penelitian yang dibandingkan dengan r tabel. Dengan syarat apabila memiliki r hitung $> 0,1466$ maka instrument penelitian

dikatakan valid. Sebaliknya apabila nilai r hitung $< 0,1466$ maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut dikatakan tidak valid.⁵⁸ Untuk menguji validitas ini dibantu dengan computer program *Partial Least Square* (PLS). Hasil olah data pada penelitian ini menunjukkan bahwa r hitung $>$ dari $0,1466$, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas konstruk variable yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh nilai Alpha yang lebih besar dari $0,60$. Hal ini berarti bahwa konstruk variable tersebut *reliable*. Hasil olah data pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Alpha pada penelitian ini sebesar $0,779$, maka nilai Alpha $>$ dari $0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut *reliable*.

C. Pengujian Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara bersama-sama(simultan) yaitu variabel bebas yaitu pemahaman ekonomi Mahasiswa, literasi finansial mahasiswa dengan variabel terikat yaitu kecerdasan finansial mahasiswa. Selanjutnya mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel

dependent secara parsial yaitu variabel bebas yaitu pemahaman ekonomi Mahasiswa, literasi finansial mahasiswa dengan variabel terikat yaitu kecerdasan finansial mahasiswa. Berikut merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda menggunakan program *Partial Least Square* (PLS).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual terdistribusikan secara normal. Dalam penghitungan menggunakan *Partial Least Square* (PLS), analyze non parametric t tailed) sebesar 0,60 dan nilai ini lebih dari $\alpha = 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pengganggu atau residual terdistribusikan 0,05 secara normal tes sampel K-S (Kolmogorov Smirnov). Nilai Asymp Sig (2- tailed) sebesar 0,60 dan nilai ini lebih dari $\alpha = 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pengganggu atau residual terdistribusikan 0,05 secara normal. Maka dikatakan model regresi layak digunakan.

Tabel 2 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pemahaman ekonomi	Literasi Finansial
N		93	93
Normal Parameters ^a	Mean	34.30	63.15
	Std. Deviation	6.825	7.132
Most Extreme Differences	Absolute	.110	.097
	Positive	.056	.097
	Negative	-.110	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		1.060	.932
Asymp. Sig. (2-tailed)		.211	.350

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolonieritas dapat dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Jika teriadi multikolonieritas jika nilai tolerance < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10. Hasil dari perhitungan program *Partial Least Square* (PLS). Nilai tolerance semua variabel independent lebih dari 0,10. Nilai VIF semua variabel independent menunjukkan kurang dari 10,0 Dimana $\alpha = 0,05$. Maka dalam model regresi ini tidak terdapat Multikolonieritas. Tabel 3: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	23.408	5.494		4.261	.000		
Pemahaman ekonomi	.211	.081	.263	2.591	.011	.995	1.005
Literasi Finansial	.069	.078	.090	.883	.379	.995	1.005

a. Dependent Variable: Kecerdasan Finansial

D. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menentukan rumus regresi dalam penelitian ini, maka dapat dilihat pada table 3 diatas. Berdasarkan table

diatas maka dapat di buat model persamaan dengan di tuliskan sebagai berikut : $Y = 23.408 + 0.263 X1 + 0.090 X2 + \mu$ Dimana :

Y = Kecerdasan Finansial Mahasiswa

X1 = Pemahaman ekonomi Mahasiswa

X2 = Literasi Finansial Mahasiswa

μ = error (0,05)

E. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi menunjukkan modal Variabel bebas (literasi ekonomi (X1), literasi finansial (X2), dalam menjelaskan variable Dependent (Kecerdasan Finansial) angka adjust R Square sebesar menunjukkan koefisien determinasi. Besar adjusted R square adalah 0,60. Hal ini berarti 60 % perubahan variabel Y disebabkan oleh perubahan variabel X1 dan X2 sedangkan sisanya 40 % disebabkan oleh faktor luar perubahan variabel X1 dan X2. Angka adjustR yang dipakai karena jumlah variabel lebih dari 2. Jika kurang dari dua maka yang dipakai adalah R square.

Tabel 4 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.284 ^a	.080	.060	5.305

a. Predictors: (Constant), Literasi Finansial, Pemahaman ekonomi

b. Dependent Variable: Kecerdasan Finansial

F. Hasil Pengujian Hipotesis

Terdapat dua uji hipotesis dalam penelitian ini meliputi uji t dan uji F dengan menggunakan analisis regresi linier berganda (multiple linear regression). Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh baik secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) antara variabel bebas yaitu pemahaman ekonomi, literasi finansial dengan variabel terikat berupa kecerdasan finansial. Berikut merupakan hasil perhitungan dengan regresi linier berganda *Partial Least Square* (PLS).

1. Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi hubungan varabel-variabel independent secara simultan dengan variable dependent. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi signifikan atau tidak, dengan kata lain model yang diduga sesuai atau tidak,. Jika hasilnya signifikan maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Berikut ini adalah paparan yang menunjukkan hasil uji F dan besarnya F table dengan *degree of freedom*.

Tabel 5 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	221.570	2	110.785	3.936	.023 ^a
Residual	2533.334	90	28.148		
Total	2754.903	92			

a. Predictors: (Constant), Literasi Finansial, Pemahaman ekonomi

b. Dependent Variable: Kecerdasan Finansial

Dari table 5 diatas membuktikan bahwa F hitung (3.936) > F table (3.377) sedangkan signifikan (0.023) < dari alpha pada taraf 5% atau 0,05 sehingga hipotesis yang dapat disimpulkan bahwa Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh literasi ekonomi mahamasiswa, literasi finansial mahasiswa terhadap kecerdasan mahasiswa di Kampus Entrepreneur Penghafal Al-Qur'an (KEPQ). Dan hipotesis secara simultan diterima. Sedangkan Ho yang berbunyi secara simultan ditolak. Jadi uji hipotesis secara simultan dalam penelitian ini bahwa pemahaman ekonomi (X1) dan Literasi finansial (X2) berpengaruh secara simultan terhadap kecerdasan finansial (Y).

2. Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dapat juga dikatan jika t hitung > t table maka hasilnya signifikan dan

berarti H₀ ditolak dan H_a diterima. Sedangkan jika t hitung < t tabel maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H₀ diterima dan H_a ditolak. Untuk menentukan nilai uji t table dengan cara peneliti melihat t table, dari penelitian ini nilai t table sebesar 1,990. Sedangkan untuk menentukan t hitung peneliti menggunakan program *Partial Least Square* (PLS), berikut ini adalah hasilnya; Tabel.....: Data Uji t (Parsial)

Hipotesis	Variabel	t Hitung	Signifikan	t tabel
a. Terdapat pengaruh yang signifikan ekonomi terhadap kecerdasan mahasiswa di Kampus Entrepreneur Qur'an (KEPQ)	Literasi Ekonomi mahasiswa (X1)	2.591	0.011	1,990
b. Tidak terdapat yang signifikan literasi finansial mahasiswa terhadap kecerdasan mahasiswa di Kampus Entrepreneur Penghafal Al-Qur'an (KEPQ)	Literasi Finansial (X2)	0.883	0.379	1,990

Dari data diatas untuk hipotesis dilakukan Uji t, yaitu pengujian hipotesis secara parsial antara variabel X1 (Pemahaman ekonomi mahasiswa) dengan Y (kecerdasan finansial mahasiswa) memperlihatkan bahwa t hitung (2.591) > t table (1,990). Hal ini memiliki arti bahwa pengujian tersebut variabel X1 (Literasi Ekonomi mahasiswa) berpengaruh terhadap Y (kecerdasan finansial mahasiswa).

Sedangkan untuk variabel X2 (literasi finansial mahasiswa) dengan Y (kecerdasan finansial

mahasiswa) memperlihatkan bahwa T hitung (0.883) < T table ($1,990$). Hal ini memiliki arti bahwa pengujian tersebut variabel X_2 (literasi finansial mahasiswa) tidak berpengaruh terhadap Y (kecerdasan finansial mahasiswa).

PEMBAHASAN

- A. Pengaruh pemahaman ekonomi mahasiswa terhadap kecerdasan finansial mahasiswa Pengaruh pemahaman ekonomi mahasiswa terhadap kecerdasan finansial mahasiswa Kampus Entrepreneur Penghafal Al-Qur'an (KEPQ). Dapat dilihat dari koefisien regresi pada variabel X_1 didapat angka 0.263 jadi pengaruh literasi ekonomi terhadap kecerdasan finansial mahasiswa sebesar 0.263 setiap kenaikan satu satuan variabel X_1 . Sedangkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel pemahaman ekonomi diperoleh t hitung < t tabel, yaitu $2.591 > 1.990$ dengan tingkat signifikansi $0.011 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak diartikan terdapat pengaruh positif yang signifikan dari literasi ekonomi terhadap kecerdasan finansial mahasiswa Kampus Entrepreneur Penghafal Al-Qur'an (KEPQ) Surabaya.
- B. Pengaruh literasi finansial mahasiswa terhadap kecerdasan finansial mahasiswa Pengaruh literasi finansial mahasiswa terhadap kecerdasan finansial mahasiswa Kampus Entrepreneur Penghafal Al-Qur'an (KEPQ) Surabaya. Dapat dilihat dari koefisien regresi

pada variabel X_2 didapat angka 0.090 jadi Pengaruh literasi finansial mahasiswa terhadap kecerdasan finansial mahasiswa sebesar 0.090 setiap kenaikan satu satuan variabel X_2 . Sedangkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk literasi finansial diperoleh t hitung < t tabel, yaitu (0.883) < T table ($1,990$) dengan tingkat signifikansi $0.379 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, diartikan tidak berpengaruh positif yang signifikan dari literasi finansial mahasiswa terhadap kecerdasan finansial mahasiswa Kampus Entrepreneur Penghafal Al-Qur'an (KEPQ) Surabaya.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pemahaman ekonomi, literasi finansial terhadap kecerdasan finansial mahasiswa Kampus Entrepreneur Penghafal Al-Qur'an (KEPQ) Surabaya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemahaman ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan finansial. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan jika mahasiswa memiliki literasi ekonomi yang tinggi maka itu tidak dapat berpengaruh terhadap kecerdasan finansial mahasiswa.
2. Literasi finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan finansial mahasiswa, Dari hasil tersebut dapat disimpulkan jika

mahasiswa memiliki literasi finansial yang tinggi maka itu tidak berpengaruh terhadap kecerdasan finansial mahasiswa.

3. Secara simultan variable pemahaman ekonomi (X1), literasi finansial (X2), berpengaruh terhadap kecerdasan finansial. maka dapat disimpulkan ketika pemahaman ekonomi, literasi finansial meningkat akan berpengaruh terhadap meningkatnya kecerdasan finansial mahasiswa.

B. Saran

1. Bagi Lembaga

Diharapkan bagi lembaga Kampus Entrepreneur Penghafal Al-Qur'an (KEPQ) Surabaya lebih peka dan melirik pemahaman ekonomi dan literasi finansial sebagai acuan dalam menstrategikan kurikulum pembelajaran. Sehingga terdapat materi yang berhubungan dengan finansial yang terintegrasi dalam suatu mata kuliah tertentu, sehingga ada kesinambungan dan saling melengkapi realitas materi ekonomi yang dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari dengan materi yang dipelajari di Kampus.

2. Bagi Mahasiswa dan Pengajar Penelitian ini bisa dijadikan acuan bagi mahasiswa untuk mempunyai minat dalam bentuk perilaku nyata dalam pola konsumpsi, pola cerdas finansial mengingat *economic literacy* memiliki kontribusi terhadap perilaku. Sedangkan bagi

pengajar diharapkan kreasi pembelajaran di kampus perlu mengambil contoh-contoh dan sumber belajar yang kontekstual yang bersumber dari masyarakat sekitar, sehingga ingatan mahasiswa mengenai dasar-dasar ekonomi lebih tajam, ketika melihat kasus atau dalam kehidupan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya Diharapkan penelitian ini dapat membuka wawasan yang lebih luas secara teoritis dan praktis, dan diharapkan penelitian ini perlu dicoba lagi lebih mendalam dengan sampel yang lebih besar lagi untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Sina, Peter Garlans. 2012. Analisis Pemahaman ekonomi. *Jurnal Economia*, 8 (2): 137, (Online),(journal.uny.ac.id/index.php/), diakses 20 September 2014.
- Patidar, Mahendra K. IPE. Hyderabad. 2010. *Literacy and Economic Development*. Socio – Economic Voices. Jan.-feb.,2010
- Sina, Peter Garlans & Ngalili, Ricky Arnold. 2011. Apakah Kamu Yakin Memiliki Literasi Keuangan Yang Tinggi?. (Online), (<http://web.sekolah-sukses.com/>), diakses 20 September 2014.
- PISA. 2012. *Financial Literacy Assessment Framework*.

- FinLit_Frmwrk_PISA12.
(Online), (<http://www.oecd.org/>),
diakses 16 September 2014.
- Nababan, D., Sadalia, I. 2011. *Analisis Personal Finansial Literacy Dan Finansial Behaviour Mahamahasiswa Strata I Mahamahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. Medan: Fakultas Ekonomi Sumatera Utara.
- Tanuwidjaja, W. 2009. *8 Formula Kecerdasan Finansial*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nainggolan, T. (2019). Pengaruh Pemahaman ekonomi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Mahamahasiswa Fakultas Ekonomi Stambuk 2017 Universitas HKBP Nommensen Medan